

Regional Technical Conference (RTC) – Mineral Processing 2016

“GOING FORWARD ON MINERAL DOWNSTREAM BUSINESS”

Yang Terhormat,

Bapak / Ibu Anggota dan Pengurus AP3I

Sehubungan dengan adanya gagasan pemerintah Indonesia yang mewajibkan pengolahan mineral dalam negeri bagi peningkatan nilai tambah dan nilai ekspor mineral serta mengelola persediaan sumber daya mineral. Pembatasan ekspor mineral diharapkan merangsang investasi di industri pengolahan (*Smelter*) dan pemurnian (*Refinery*) yang akan menciptakan kesempatan kerja dan menjadi sumber pendapatan bagi negara.

Pada tahun 2016, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menempatkan pembangunan smelter sebagai salah satu agenda prioritas. Per Desember 2015 data dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menunjukkan fasilitas smelter yang diajukan 72 unit yang akan dikembangkan oleh 89 Pemegang Usaha Pertambangan (IUP) dengan 25 unit fasilitas smelter mencapai fase pelaksanaan.

Adanya penurunan pada harga komoditas global yang menekan arus kas pelaku usaha membuat realisasi pengolahan mineral lambat bergerak, sementara banyak persoalan yang dihadapi industri smelter juga mempengaruhi perkembangan industri smelter.

Pada tanggal 12 Januari 2017 adalah batas waktu ekspor mineral pengolahan yang artinya tidak ada lagi yang diekspor, semuanya harus diproses didalam negeri. Namun dengan melihat kondisi saat ini, sepertinya Pemerintah harus mengeluarkan kebijakan baru, agar roda ekonomi dari sektor pertambangan dan pengolahan tetap berjalan, dengan beberapa kebijakan yang komprehensif yang melindungi pengusaha dalam negeri.

Konferensi ini akan membahas banyak aspek meliputi Kebijakan pemerintah terhadap ketersediaan cadangan mineral untuk industri smelter nasional, kesiapan industri hilir berbasis mineral, insentif perpajakan, pengelolaan limbah B3 dari industri smelter, penyelesaian perda yang menghambat investasi smelter, menjaga investasi nasional, teknologi smelter terkini, energi dan pendanaan pembangunan smelter dari perbankan serta bagaimana Komitmen politik Pemerintah Presiden Jokowi.

Bahwa kebijakan politik pemerintah bersepakat bahwa tidak akan ada lagi relaksasi ekspor bijih mineral patut didukung semua pihak, meski disadari masih terdapat ketidakselarasan kebijakan antar kementerian yang pada akhirnya membawa pengaruh pada perkembangan industri smelter dalam negeri. Aspek-aspek strategis yang dibahas dalam conference ini sepatutnya perlu diselesaikan dan dicarikan solusinya agar smelter-smelter yang telah berdiri dan beroperasi dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Melalui conference ini ada rumusan kesimpulan sebagai bahan evaluasi dan masukan kepada pemerintah terkait bagi pengembangan industri pengolahan dan pemurnian mineral di dalam negeri.

RTC – Mineral Processing 2016 akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu-Kamis/ 21 – 22 September 2016

Pukul : 08.00 WIB s.d. selesai

Tempat : The Westin Hotel Jakarta

Jl. H.R Rasuna Said Kav. C-22A, Jakarta Selatan

Sebagai informasi untuk Delegate Rate khusus anggota AP3I adalah sebagai berikut :

- Smart Rate (June 22 - August 5, 2016) : USD 520
- Normal Rate (August 6 - September 9, 2016) : USD 600

Harga tersebut sudah termasuk dengan 2 hari full day conference dan Industrial Networking Dinner.

Untuk proses registrasi kami mengharapkan anggota AP3I dapat melakukan registrasi melalui sekretariat AP3I.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai agenda, biaya registrasi, sponsorship dan exhibiting silahkan membuka www.mineralprocessing.co.id.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak dan Ibu.

Hormat Kami

Sekretariat AP3I

Note : AP3I merupakan asosiasi pendukung dalam penyelenggaraan acara ini.